

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan, analisis konsep dan analisis data sebagaimana fokus kajian dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Manajemen Inovasi Pendidikan Nonformal (Studi Kasus di PP-PAUDNI Regional 1 Bandung)”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan manajemen inovasi Pendidikan Nonformal di PP-PAUDNI Regional 1 Bandung, secara umum manajemen menggunakan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001: 2008 terakhir tersertifikasi pada tahun 2012, implementasi manajemen dengan mengacu pada fungsi-fungsinya, pada PP-PADUNI Regional Bandung setiap tahapannya dilaksanakan secara teratur, secara umum pelaksanaan manajemen sudah ternilai baik. Namun secara khusus kaitannya dengan penekanan dalam penelitian ini sehubungannya dengan manajemen inovasi pendidikan nonformal pada proses pendidikan nonformal masih ada beberapa indikator dari masing-masing fungsi manajemen tersebut yang tidak terlaksana, sehingga dapat ditemukan bahwa sebagian permasalahan yang ada sebagaimana disampaikan dalam bagian pendahuluan adalah karena adanya fungsi manajemen yang tidak dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif tersebut.
2. Implementasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan nonformal di PP-PAUDNI Regional 1 Bandung, dalam pengembangan model program pendidikan nonformal dalam perspektif inovasi pendidikan, sudah disadari sebagai sebuah kebutuhan, bahkan upaya inovasi merupakan strategi institusi dalam pencapaian visi, misi dan tujuan lembaga, namun belum secara keseluruhan indikator perspektif inovasi pendidikan dalam penelitian ini dapat terjawab, hal ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pada kriteria perspektif inovasi pendidikan, manajemen dalam pengembangan model program pendidikan nonformal belum dapat didefinisikan melakukan upaya inovasi pendidikan

secara utuh dan terasimilasi dalam implementasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan nonformal. Dari indikator inovasi pendidikan tersebut PP-PAUDNI Regional 1 Bandung dalam hal upaya pimpinan lembaga untuk menintegrasikan inovasi sebagai strategi pencapaian tujuan sudah dilakukan namun tidak semua tahapan indikatornya dapat terlaksana. Kemudian indikator inovasi pendidikan dari segi proses inovasi pendidikan, diakui masih terkendalamdalam upaya-upaya inovasi tersebut misalnya model masih banyak yang belum dapat direfleksikan karena terkendalamkebijakan dan proses-proses inovasi pendidikan yang lainnya masih belum dapat diimplementasikan secara keseluruhan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa inovasi yang ada pada strategi lembaga PP-PAUDNI harus mendapat penguatan agar prinsip-prinsip inovasi pendidikan dapat terimplementasi secara keseluruhan dan terasimilasi dalam manajemen sebagai kerangka sistem dalam pengembangan model program pendidikan nonformal.

3. Inovasi pada manajemen pendidikan nonformal di PP-PAUDNI Regional 1 Bandung, dari permasalahan penelitian, kemudian analisa konsep, paparan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut menghasilkan beberapa rumusan dalam menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai bukti dari asumsi-asumsi serta memperkuat premis dalam penelitian ini. Pengembangan model program pendidikan nonformal akan memenuhi kriteria tujuan manajemen pendidikan dan tujuan dari pengembangan model itu sendiri apabila dibangun dengan konstruksi manajemen dalam perspektif inovasi pendidikan yang terintegrasi dalam proses pengembangan model program pendidikan nonformal sebagai sistem, sehingga akan mampu mengkaji semua kebutuhan, kebijakan, permasalahan dan tantangan pengembangan model program pendidikan nonformal sebagai input yang menjadi bukti kinerja manajemen dalam menjalankan semua fungsi-fungsi manajemen, sehingga proses pengembangan program pendidikan nonformal akan memiliki bobot sebagai solusi dari permasalahan yang sesungguhnya, selanjutnya penekanan adanya timbal balik terhadap model yang dikembangkan setelah dianalisis, kemudian divalidasi dan di uji coba, jika masih terjadi

kekurangan maka dilakukan sirkualsi sebagaimana sebelumnya. Proses-proses tersebut berlangsung sebagai sistem dan menentukan mutu output model program pendidikan nonformal yang menjadi salah satu subsistem dari pendidikan nasional, dengan demikian dalam kategori ini PP-PAUDNI Regional 1 Bandung masih perlu adanya penguatan dalam manajemen inovasi pendidikan nonformal.

#### **A. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran terkait hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran tersebut diharapkan dapat menjadi masukan, khususnya bagi lembaga yang dijadikan tempat penelitian (Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal/PP-PADNI Regional 1 Jayagiri Bandung), Manajemen PP-PAUDNI, Pamong Belajar, dan Pengembang dan Peneliti Pendidikan Nonformal lainnya, Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Implementasi fungsi manajemen sebagai kerangka sistem dalam pengembangan model program pendidikan nonformal, pengembangan model sebagai tuntutan langkah ilmiah tidak berarti berbeda dan atau bukan pengembangan yang dimaksud pada fungsi manajemen, namun justru dengan implementasi fungsi-fungsi manajemen sebagai kerangka sistem dalam pengembangan model program pendidikan nonformal akan menciptakan perbaikan yang berkelanjutan dalam pengembangan model program pendidikan nonformal tersebut.
2. Penerapan inovasi dalam pengembangan model program pendidikan nonformal, prinsip-prinsip inovasi pendidikan memiliki karakteristik yang dianggap penting dalam pengembangan model program pendidikan nonformal sehingga menjadi tuntutan wajib.
3. Manajemen dalam perspektif inovasi agar menjadi tolak ukur dalam pengembangan model program pendidikan nonformal sebagai model manajemen, adanya urgensi manajemen dalam perspektif inovasi pendidikan

dalam mengatasi permasalahan dalam pengembangan model program pendidikan nonformal sebagaimana telah disampaikan dalam penelitian ini.

4. Pamong Belajar adalah Kelompok Jabatan Fungsional yang tanggung jawab pemberdayaannya ada dibawah kebijakan PP-PAUDNI dengan mengacu pada kebijakan-kebijakan terkait di atasnya sehingga permasalahan Pamong Belajar, kompetensi Pamong Belajar dalam pengembangan model program pendidikan nonformal harus dapat terselesaikan dengan adanya implementasi fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan dengan kebijakan Top Manajemen.
5. Sistem Pemetaan dan penjaminan mutu pendidikan nonformal sebagai tuntutan model manajemen dalam pengembangan model program pendidikan nonformal pada PP-PAUDNI Regional 1 Bandung.
6. Sinergi program pendidikan nonformal dalam pembangunan nasional sebagai tuntutan model manajemen dalam pengembangan model program pendidikan nonformal di PP-PAUDNI Regional 1 Bandung, sehingga proses persuasi kemitraan harus banyak dilakukan.
7. Relevansi dan sinkronisasi peraturan pengembangan model program pendidikan nonformal antara lembaga yang terkait dengan pendidikan nonformal dan permasalahan-permasalahan yang sudah disadari adanya.